

PERANCANGAN VIDEO PROFILE BATIK KUANTAN SINGINGI

Dian Permana

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

dianpermana250599@gmail.com

ABSTRACT

This Final Project is entitled Designing Video Profile of Kuantan Singingi batik.

Batik is an intangible cultural heritage owned by the Indonesian state. Batik is one of Indonesia's cultural pride. This pride increased after UNESCO designated batik as a humanitarian heritage for oral and intangible culture or Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity, on October 2, 2009.

The word batik comes from the Javanese language which means writing. Batik technique has been known since thousands of years ago. Although batik comes from the Javanese language, the birth of batik in Java itself is not clearly listed. G.P Rouffaer found that the batik technique was probably introduced from Sri Lanka or India in the 6th and 7th centuries.

Kuantan Singingi batik has a long history and is rich in meaning, with distinctive patterns and deep motifs, Kuantan Singingi batik is not just a cloth, but also carries stories and values inherent in the culture of its people. However, despite its high value, the understanding and appreciation of Kuantan Singingi batik still has not reached an optimal level, especially among the younger generation who are more exposed to modern popular culture.

Keywords: Video Profile, batik, culture, Kuantan singing.

ABSTRAK

Tugas Akhir ini berjudul Perancangan Video Profile batik Kuantan Singingi.

Batik merupakan suatu warisan budaya tak benda yang dimiliki oleh negara Indonesia. Batik adalah salah satu kebanggaan budaya Indonesia. Kebanggaan ini semakin meningkat setelah UNESCO menetapkan batik sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan budaya takbenda atau *Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*, pada 2 Oktober 2009.

Kata batik berarti dari bahasa Jawa yang berarti menulis. Teknik membatik sudah dikenal sejak ribuan tahun silam. Meskipun batik berasal dari bahasa Jawa, lahirnya batik di Jawa sendiri tidak tercantum dengan jelas. G.P Rouffaer menemukan tentang teknik batik kemungkinan diperkenalkan dari Sri Lanka atau India pada abad ke 6 dan abad ke 7.

Batik Kuantan Singingi memiliki Sejarah Panjang dan kaya akan makna, Dengan corak yang khas dan motif motif yang mendalam, batik Kuantan Singingi tidak hanya sekedar kain, tetapi juga membawa cerita dan nilai-nilai yang melekat pada budaya masyarakatnya. Namun, meskipun memiliki nilai yang tinggi, pemahaman dan apresiasi terhadap batik Kuantan Singingi masih belum mencapai tingkat yang optimal, terutama di kalangan generasi muda yang lebih terpapar dengan budaya populer modern.

Kata kunci : Video Profile, batik, budaya, Kuantan singing.

PENDAHULUAN

Budaya merupakan sesuatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus yang diturunkan dari generasi ke generasi. Setiap daerah dibelahan dunia ini memiliki kebudayaan mereka masing masing. Indonesia adalah negara yang memiliki banyak sekali kekayaan budaya di dunia ini. Antara satu daerah, memiliki budaya yang berbeda dari daerah yang lain nya. Misalnya saja di daerah sumatera barat saja ada ratusan kebudayaan yang berbeda antara satu bagian daerahnya masing masing.

Batik adalah salah satu kebanggaan budaya Indonesia. Kebanggaan ini semakin meningkat setelah UNESCO menetapkan batik sebagai warisan kemanusiaan untuk budaya lisan dan budaya takbenda atau *Masterpieces of the Oral and Intangible Heritage of Humanity*, pada 2 Oktober 2009.

Kata batik berarti dari bahasa jawa yang berarti adalah menulis. Teknik membatik sudah dikenal sejak ribuan tahun silam. Meskipun batik berasal dari bahasa jawa, lahirnya batik di jawa sendiri tidak tercantum dengan jelas. G.P Rouffaer menemukan tentang teknik batik kemungkinan diperkenalkan dari Sri Lanka atau India pada abad ke 6 dan abad ke 7.

Batik Kuantan Singingi memiliki Sejarah Panjang dan kaya akan makna, Dengan corak yang khas dan motif motif yang mendalam, batik Kuantan Singingi tidak hanya sekedar kain, tetapi juga membawa cerita dan nilai-nilai yang melekat pada budaya masyarakatnya. Namun, meskipun memiliki nilai yang tinggi, pemahaman dan apresiasi terhadap batik Kuantan Singingi masih belum mencapai tingkat yang optimal, terutama di kalangan generasi muda yang lebih terpapar dengan budaya populer modern.

Dalam konteks ini, media visual, khususnya video profil, dapat menjadi alat yang efektif untuk memperkenalkan dan mempromosikan keindahan serta nilai-nilai dari batik Kuantan Singingi kepada khalayak yang lebih luas, terutama melalui media platform digital yang dapat diakses oleh siapa saja diseluruh dunia. Dengan hal tersebut, diharapkan mengasah persepsi target audience. Dari awalnya tidak mengetahui jadi mengetahui, dari yang tadinya tidak membeli jadi membeli.

METODE PENELITIAN

A. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan yaitu nya dengan cara mengunjungi tempat tempat pengerajin batik secara langsung. Melihat proses pengerjaan batik dari awal bahan mentah, hingga menjadi sebuah kain batik yang indah dan memiliki nilai jual dan seni.

Melalui proses observasi ini, perancang dapat melihat dan merasakan rumitnya proses pembuatan sebuah kain batik secara tradisional. Mulai dari proses sketsa, pelasmaan atau proses blocking pola pola yang ada dengan menggunakan lilin, proses pewarnaan kain, penjemuran, penguncian warna dengan bahan bahan tertentu, proses pengeringan biar cairan pengunci warnanya dapat merekatkan warna yang ada pada kain batik, dan tahapan tahapan lainnya yang membuat sehelai kain batik Kuantan Singing itu sangat berharga.

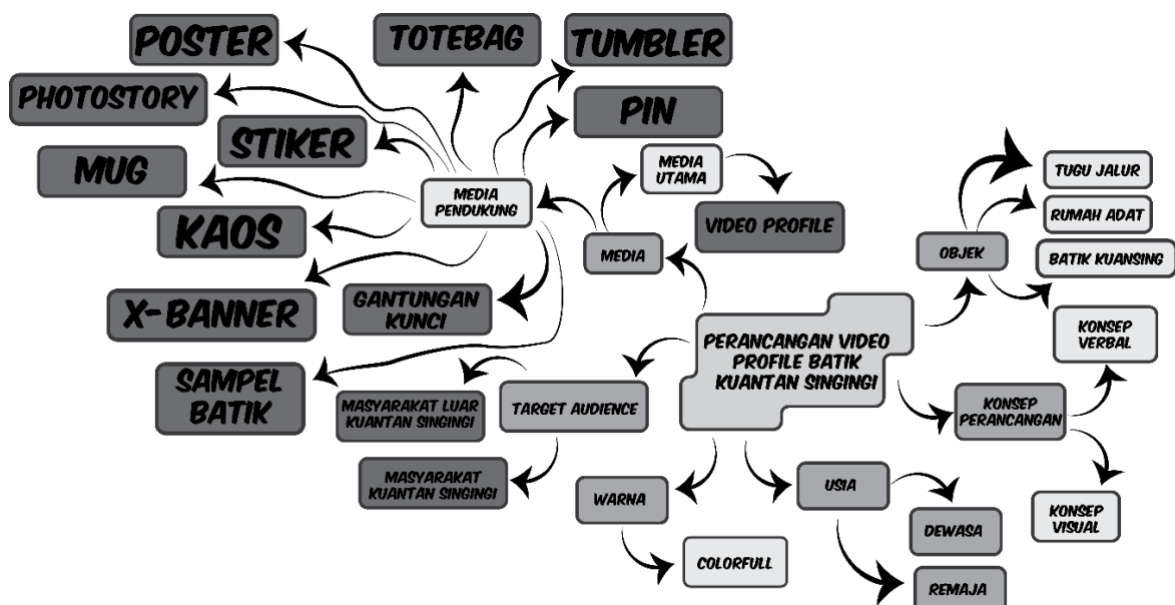
B. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi dua orang, yang melibatkan seorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan pertanyaan pertanyaan berdasarkan hal hal yang terkait dengan tujuan tertentu.

Pada perancangan ini penulis melakukan sesi wawancara dengan beberapa narasumber yaitu ibu Surmayanti selaku ketua asosiasi batik Kuantan Singing serta pemilik sanggar batik nagori , bapak Saprialis selaku kepala bidang industri dinas koperasi usaha kecil dan menengah perdagangan dan Perindustrian (KOPERINDAG) kabupaten Kuantan singing, serta kak sindi selaku pengerajin dari batik nagori.

Dari wawancara tersebut , perancang mendapatkan banyak sekali ilmu dan penjelasan-penjelasan tentang keberadaan batik Kuantan Singing ini. beberapa data informasi yang kami dapat mulai dari Sejarah awal terciptanya batik Kuantan singing, perkembangan terhadap batik Kuantan Singing di lingkungan Masyarakat sekitar, filosofi-filosofi dari motif batik yang ada, dan harapan kedepannya terhadap batik Kuantan Singing ini kedepannya dalam Upaya pelestariannya di Masyarakat serta bagaimana bentuk apresiasi dari Masyarakat terhadap keberadaan batik Kuantan Singing tersebut.

C. Brainstorming



D. Analisis Data

1. Kekuatan (*Strength*)

Ada beberapa kekuatan yang dapat ditemukan pada analisis data dari batik Taluk Kuantan atau batik Kuantan Singingi ini, antara lain :

- a) Kekayaan warisan budaya : Batik Kuantan Singingi memiliki Sejarah Panjang dan kaya akan makna, dengan motif-motif yang khas dan nilai-nilai budaya yang mendalam.
- b) keterlibatan komunitas lokal : Dukungan dan partisipasi aktif dari seniman batik, penggiat budaya, dan Masyarakat lokal dapat memperkuat konsep dan keaslian video profile
- c) potensi kreativitas visual : Batik Kuantan Singingi menawarkan beragam elemen visual yang menarik dan dapat dijadikan materi utama untuk pengembangan konten visual dalam video profile.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Ada beberapa kelemahan yang ditemukan pada analisis data dari batik Taluk Kuantan atau batik Kuantan Singingi ini, antara lain :

- a) Terbatasnya sumber daya, baik dari segi waktu, anggaran, maupun tenaga kerja, mungkin menjadi kendala dalam produksi video profile yang memadai.
- b) Kurangnya pengalaman dalam produksi video profile atau kurangnya pengetahuan tentang Teknik dan peralatan produksi sehingga memberikan informasi yang kurang relevan tentang objek penelitian terhadap audience.

3. Peluang (*Opportunity*)

Ada beberapa peluang yang bisa ditemukan dalam perancangan video profile tentang batik Kuantan Singingi ini, antara lain :

- a. Platform digital : Adanya penggunaan platform digital seperti youtube, Instagram, dan media sosial lainnya diharapkan dapat menjadi sarana efektif untuk mempromosikan dan mendistribusikan video profile ini kepada khalayak luas.
- b. Peningkatan pariwisata budaya : Peningkatan minat terhadap pariwisata budaya dapat menjadi peluang untuk memperkenalkan dan mempromosikan batik Kuantan Singingi kepada wisatawan domestic maupun internasional.
- c. Kolaborasi dengan pihak terkait : peluang untuk menjalin Kerjasama dengan instansi pemerintah, Lembaga swadaya Masyarakat, atau Perusahaan-perusahaan lokal dapat membantu dalam mendapatkan dukungan dan sumber daya tambahan untuk produksi video profile.

4. Ancaman (*Threatment*)

Adapun ancaman yang akan dihadapi dalam perancangan video profile batik Kuantan Singingi ini ,antara lain :

- Persaingan dari produk serupa : persaingan dengan produk-produk serupa atau video profil tentang batik dari daerah lain dapat mengurangi daya Tarik dari perhatian terhadap batik Kuantan Singingi.
- Perubahan sikap dan nilai Masyarakat : perubahan sikap dan nilai Masyarakat terhadap budaya lokal, seperti kehilangan minat atau apresiasi terhadap batik tradisional, dapat menjadi ancaman bagi kesuksesan perancangan video profile ini.
- Krisis Kesehatan atau keamanan : krisis Kesehatan atau keamanan, seperti pandemic atau konflik sosial, dapat mengganggu proses produksi dan distribusi video profile, serta mengurangi minat dan partisipasi Masyarakat.

Mengenal tentang SMK Pembina Bangsa. Dan Minat Jurusan masih kurang.

Hasil dan Diskusi

Untuk hasil dari video profile ini berupa dokumentasi dan beberapa Langkah yang dilakukan dalam pembuatan fideo profile. Baik itu pra produksi, produksi dan pasca produksi.

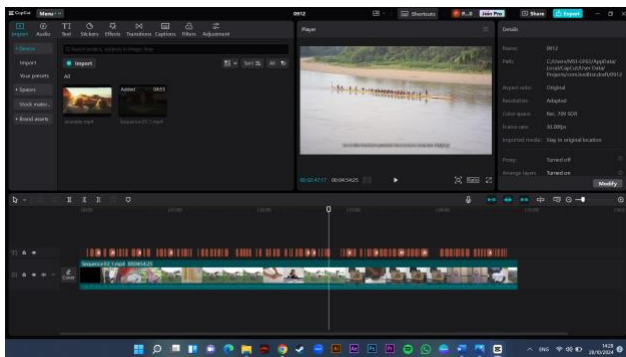
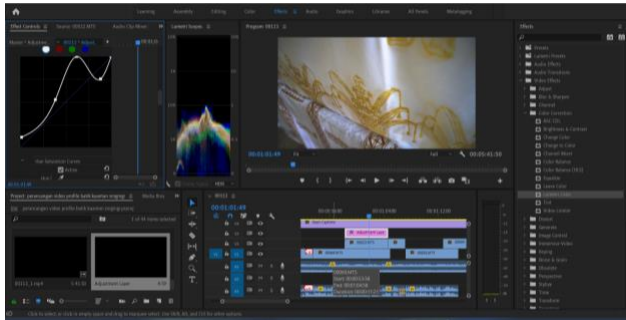


Gambar : *Shooting footage* wawancara narasumber di kantor koperasi perdagangan dan Perindustrian (KOPERINDAG) kabupaten Kuantan Singingi.



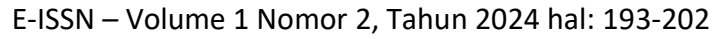
Gambar : dokumentasi foto Bersama pengerajin batik dan ketua asosiasi batik Kuantan Singingi di desa gunung toar, kabupaten Kuantan singingi

Serta Langkah editing untuk menyempurnakan video tersebut dalam bentuk Mixing dengan menggunakan aplikasi adobe premier dan capcut pro.



Gambar : Proses Editing menggunakan Aplikasi adobe primer dan capcut pro

Setelah Editing Video, Langkah terakhir yaitu mengupload Video ke Youtube serta menggunakan Barcode untuk di display (Media Pendukung)
Untuk Hasil dari Media Pendukung



Final X Banner

Final Spanduk

Final Poster



Journal of Visual And Communication And Humanities (JVCH)

<https://jvch.journal-icesb.org/index.php/home/index>

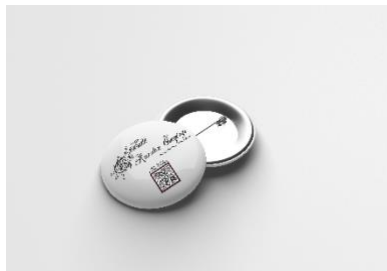
E-ISSN – Volume 1 Nomor 2, Tahun 2024 hal: 193-202



Final *Mug*



Final gantungan kunci



Final *Badge/pin*



Final *Sticker*



Final *t-shirt*



Tootebag



Photo story

Untuk Link Karya yaitu berupa Link Youtube dan Barcode.

1. Link Youtube

<https://www.youtube.com/watch?v=bZDmcMQTLhA>

2. Barcode



Kesimpulan

perancangan video profile batik Kuantan Singingi ini merupakan perancangan video yang menjelaskan tentang Sejarah singkat batik Kuantan Singingi, fakta-fakta beserta informasi serta perkembangan batik Kuantan Singingi saat ini.

Bibliografi

- Anggraini, L., & Nathalia, K. 2018. *Desain komunikasi visual: dasar-dasar panduan untuk pemula*. Penerbit Nuansa.
- Tinarbuko, S. 2015. Desain Komunikasi Visual: Berkomunikasi Lewat Tanda Visual. In *Dekave: Desain Komunikasi Visual Penanda Zaman Masyarakat Global* (Vol. 8).
- Riswandi. 2009. *Ilmu Komunikasi*.
- Maxmanroe. 2019. Pengertian Desain: Fungsi, Tujuan, Prinsip, dan Jenis Desain. *Maxmanroe*.
- Rakhmat Supriyono. 2010. Desain komunikasi visual – teori dan aplikasi.
- Putra, Ricky W. 2021. *Pengantar Desain Komunikasi Visual dalam Penerapan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Setiawan, Agus. 2018. Metodologi desain.
- Tinarbuko, Sumbo. 2015. *DEKAVE Desain Komunikasi Visual Penanda Zaman Masyarakat Global*. Yogyakarta: Center for Academic Publishing Service.

Ucapan Terima kasih

1. Ibu Dr. Hj. Zemi Melmusi, MM, Ak, CA selaku Ketua Yayasan Perguruan Tinggi Komputer “YPTK” Padang.
2. Bapak Prof. Dr. Sarjon Defit, M.Sc, selaku Rektor Universitas Putera Indonesia “YPTK” Padang.

Bapak Riki Iskandar S.Ds, M.Sn, selaku Dekan Fakultas Desain Komunikasi Visual Universitas Putra Indonesia “YPTK”